



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kompetensi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini terlihat dari nilai statistik t sebesar 1,447 dengan tingkat signifikansi 0,151 atau lebih besar dari 0,05, sehingga H_{a1} ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Carolita (2012) yang menyatakan bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian Badjuri (2012), Ayuningtyas (2012), dan Tjun (2012) yang menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Perilaku etika auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini terlihat dari nilai statistik t sebesar 2,277 dengan tingkat signifikansi 0,025 atau lebih kecil dari 0,05, sehingga H_{a2} dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Najib (2013), Khadafi (2014), Tarigan (2013), dan Kurnia (2014) yang menyatakan bahwa perilaku etika auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.
3. Independensi auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini terlihat dari nilai statistik t sebesar 2,309 dengan tingkat signifikansi 0,023 atau lebih kecil dari 0,05, sehingga H_{a3} dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Najib (2013), Gunawan (2012), Sari (2012), dan Kurnia (2014) yang menyatakan bahwa independensi auditor memiliki

pengaruh terhadap kualitas audit. Namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian Tjun (2012) dan Ayuningtyas (2012) yang menyatakan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

4. Integritas auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini terlihat dari nilai statistik t sebesar 5,537 dengan tingkat signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05, sehingga H_{a4} dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ayuningtyas (2012), Pariardi (2014), Badjuri (2012), dan Carolita (2012) yang menyatakan bahwa integritas auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian Gunawan (2012) yang menyatakan bahwa integritas auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.
5. Kompetensi, perilaku etika, independensi, dan integritas auditor secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit. Dari hasil uji ANOVA, didapat nilai F sebesar 22,610 dengan tingkat signifikansi 0,000 sehingga H_{a5} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ayuningtyas (2012) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja, independensi, integritas, dan kompetensi auditor bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Kadhafi (2014) yang menunjukkan bahwa independensi, etika, dan standar audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Najib (2013) yang menyatakan bahwa keahlian, independensi, dan etika auditor memiliki hubungan yang signifikan terhadap

kualitas audit. Sejalan dengan penelitian Tjun (2012) dan Sari (2012) yang menyatakan bahwa kompetensi dan independensi auditor secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit.

5.2. Keterbatasan

Dalam penelitian ini, terdapat keterbatasan sebagai berikut:

1. Penyebaran kuesioner dilakukan pada saat auditor dalam masa sibuk (*peak season*), sehingga responden auditor rendah dalam pengisian kuesioner.
2. Nilai *adjusted R square* dalam penelitian ini sebesar 0,442 atau 44,2%. Hal ini menunjukkan bahwa sisanya sebesar 55,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5.3. Saran

Saran yang dapat diberikan atas keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penyebaran kuesioner sebaiknya menambah jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) dan memperbanyak jumlah responden.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini, karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan, seperti akuntabilitas, objektivitas, dan pengalaman kerja.